

Lampiran 1 : Penjelasan Museum

Jenis-jenis museum adalah:

1. Menurut asal koleksi :

- Museum umum, koleksinya berkaitan dengan berbagai cabang seni, disiplin ilmu dan teknologi.
- Museum khusus, koleksinya berkaitan dengan satu cabang ilmu atau satu cabang teknologi.

2. Menurut kedudukannya :

- Museum tingkat nasional, koleksinya berasal dari seluruh wilayah nusantara.
- Museum tingkat regional, koleksinya berasal dari wilayah propinsi tertentu.
- Museum tingkat lokal, koleksinya berasal dari wilayah kabupaten dan kotamadya tertentu.

3. Menurut penyelenggaraanya :

- Museum pemerintah, diselenggarakan dan dikelola oleh pemerintah.
- Museum swasta, diselenggarakan dan dikelola swasta.

4. Menurut bentuk bangunannya :

- Museum terbuka, objeknya diletakkan di ruang terbuka.
- Museum tertutup, objeknya diletakkan di ruang tertutup.
- Kombinasi dari kedua bentuk diatas.

Tipe pengunjung

Dalam melihat objek, pengguna mempunyai ketertarikan yang berbeda-beda dengan pesan yang disampaikan dimana ada tipe yang suka pola ramah tamah dalam kelompok dan ada juga yang suka cari informasi sendiri. Jadi terdapat 4 macam/grup pengguna yaitu :

- Tipe anak-anak
Tipe anak-anak cenderung suka dengan cara melihat, memainkan objek, tidak suka membaca keterangan

Lampiran 1 : Penjelasan Museum (sambungan)

- Tipe orang yang sendirian
Tipe ini durasi kunjungannya hanya sebentar, dengan melihat-lihat dan membaca keterangan, lebih suka permainan yang interaktif.
- Tipe kelompok orang yang berpasangan
Tipe ini cenderung lama durasi berkulungnya, orang yang berpasangan lebih suka membaca dengan jelas keterangan yang ada, tidak suka permainan interaktif dan tidak suka berbicara dengan pembicara pameran(guide).
- Tipe komunitas sosial
Tipe ini durasi berkulungnya relatif cepat/singkat, komunitas sosial suka membanding-bandingkan gagasan dan keterangan kepada pembicara pameran(guide), tidak suka membaca keterangan secara teliti, cenderung tidak berbicara dengan setiap orang.

Persyaratan Museum

Ruang untuk memperagakan hasil karya seni, benda-benda budaya dan ilmu pengetahuan, harus memenuhi persyaratan yaitu benar-benar terlindung dari pengrusakan, pencurian, kebakaran, kelembaban, kekeringan, cahaya matahari langsung dan debu. Peragaan benda-benda tersebut hendaknya dapat dilihat tanpa kesulitan, karenanya perlu pemilihan yang tepat dan penataan ruang yang, dengan keragaman, bentuk, dan urutan ruang-ruang yang sesuai.(Neufert, 1999, p. 38)

Sistem Pameran

Bentuk pameran adalah :

- Pameran Tetap
Pameran tetap adalah salah satu jenis pameran koleksi yang penyajian koleksinya untuk jangka waktu minimum 3-5 tahun, berdasarkan sistem dan metode tertentu. Tujuan pameran tetap adalah meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap bukti-bukti material manusia dan lingkungan.

Lampiran 1 : Penjelasan Museum (sambungan)

- Pameran Temporer/pameran khusus

Pameran temporer/khusus adalah salah satu jenis pameran tentang suatu jenis koleksi dengan tema tertentu dan berlangsung dalam waktu relatif singkat. Sistem dan penggolongan benda disesuaikan dengan kondisi pameran itu sendiri. Tujuan dari pameran khusus bagi museum merupakan penunjang pameran tetap, untuk mengundang lebih banyak pengunjung datang ke museum. Oleh karena itu corak dan tema pameran khusus disesuaikan dengan situasi dan kondisi.

- Pameran Keliling

Pameran keliling adalah pameran yang menyajikan koleksi dalam jangka waktu tertentu dan variasi waktu yang relatif singkat dengan mengambil tema khusus mengenai sesuatu untuk kebudayaan dan lingkungan dan diadakan di luar lokasi museum. Tujuannya adalah untuk memperkenalkan suatu unsur kebudayaan atau lingkungan pada masyarakat daerah tempat pameran diadakan.

Tata pameran merupakan apresiasi dari penyajian koleksi. Penyajian koleksi museum merupakan cara-cara untuk mengkomunikasikan suatu gagasan yang berhubungan dengan koleksi museum kepada pihak lain dari berbagai bentuk. Teknik penyampaian koleksi pada ruang pameran, tetap atau tidak diatur menurut sistem tertentu dengan kemampuan teknik, sehingga menjadi suatu kesatuan yang harmonis, komunikatif, informatif, dan edukatif. Yang harus diperhatikan dalam penataan pameran antara lain :

- Penataan koleksi sesuai maksud dan tujuan.
- Dapat memberikan rangsangan emosi pada pengunjung
- Penataan koleksi harus mudah dilihat, dihayati, dan dimengerti.
- Penataan koleksi dapat menaikkan nilai koleksi dan kehadiran objek koleksi dapat dirasakan

Lampiran 1 : Penjelasan Museum (sambungan)

Ruang pameran koleksi merupakan bagian yang terpenting dari sebuah museum karena ruang ini merupakan pusat dari kegiatan museum. Ruang ini merupakan ruang yang paling banyak dikunjungi pengunjung. Penataan museum bertolak dari 3 faktor, yaitu :

- Faktor objek koleksi
Objek koleksi yang dipamerkan harus ditampilkan secara utuh sehingga terkesan nilai-nilai hakekatnya dan harus mengalami proses seleksi. Yang paling penting adalah perlindungan dan perawatan objek koleksi.
- Faktor manusia/pengunjung
Pameran harus dapat memuaskan dan menyenangkan pengunjung.
- Faktor sarana
Sarana merupakan faktor pendukung dalam kegiatan pameran.

Sistematika pameran di dalam museum, yaitu :

- Penyusunan menurut objek koleksi
- Penyusunan menurut kronologis objek koleksi
- Penyusunan menurut fungsi dan tujuan
- Penyusunan berdasarkan karakteristik materi objek koleksi
- Penyusunan menurut arahnya

Kebutuhan di dalam ruang pameran adalah :

- Petunjuk/informasi museum
- Display/katalog museum. Informasi dan pengumuman terbaru
- Diorama
- Lukisan, foto-foto, peta
- Ruang audio visual
- Katalog penggunaan komputer
- Perpustakaan
- Ruang staf

Lampiran 1 : Penjelasan Museum (sambungan)

Terdapat lima faktor penting yang perlu dipertimbangkan demi keberhasilan dalam mengkomunikasikan objek koleksi dengan pengunjung, yaitu :

- Tema (ide cerita yang ditampilkan)
- Objek koleksi yang ditampilkan
- Desain sarana pameran
- Efek kenyamanan pengunjung
- Teknik/sistem desain yang mendukung cerita

Jika ditinjau dari metode penyajian benda koleksi pada museum terdapat tiga metode, yaitu :

- Metode penyajian artistik, yaitu : memamerkan koleksi-koleksi terutama yang mengandung unsur keindahan.
- Metode intelektual/edukatif : memamerkan koleksi-koleksi disertai semua unsur lingkungan dimana koleksi-koleksi tersebut berada.

Metode-metode pendekatan pada benda koleksi :

- Metode pendekatan estetis, berlaku untuk benda-benda kebudayaan materiil/benda kesenian.
- Metode pendekatan romantika, suatu cara penyajian yang dapat mengungkapkan suasana tertentu yang berhubungan dengan koleksi tersebut.
- Metode pendekatan intelektual, suatu cara yang bertujuan memberikan informasi ilmu pengetahuan yang bersangkutan dengan objek koleksi.
- Metode pendekatan kontekstual, suatu cara yang mengharapkan koleksi yang dipamerkan mampu bercerita tentang dirinya kepada pengunjung secara langsung dengan ditunjang alat-alat lain (dokumentasi, foto, gambar).

Cara praktis dalam mengkomunikasikan objek, yaitu dengan cara :

- Menggunakan guide/pembicara pameran

Lampiran 1 : Penjelasan Museum (sambungan)

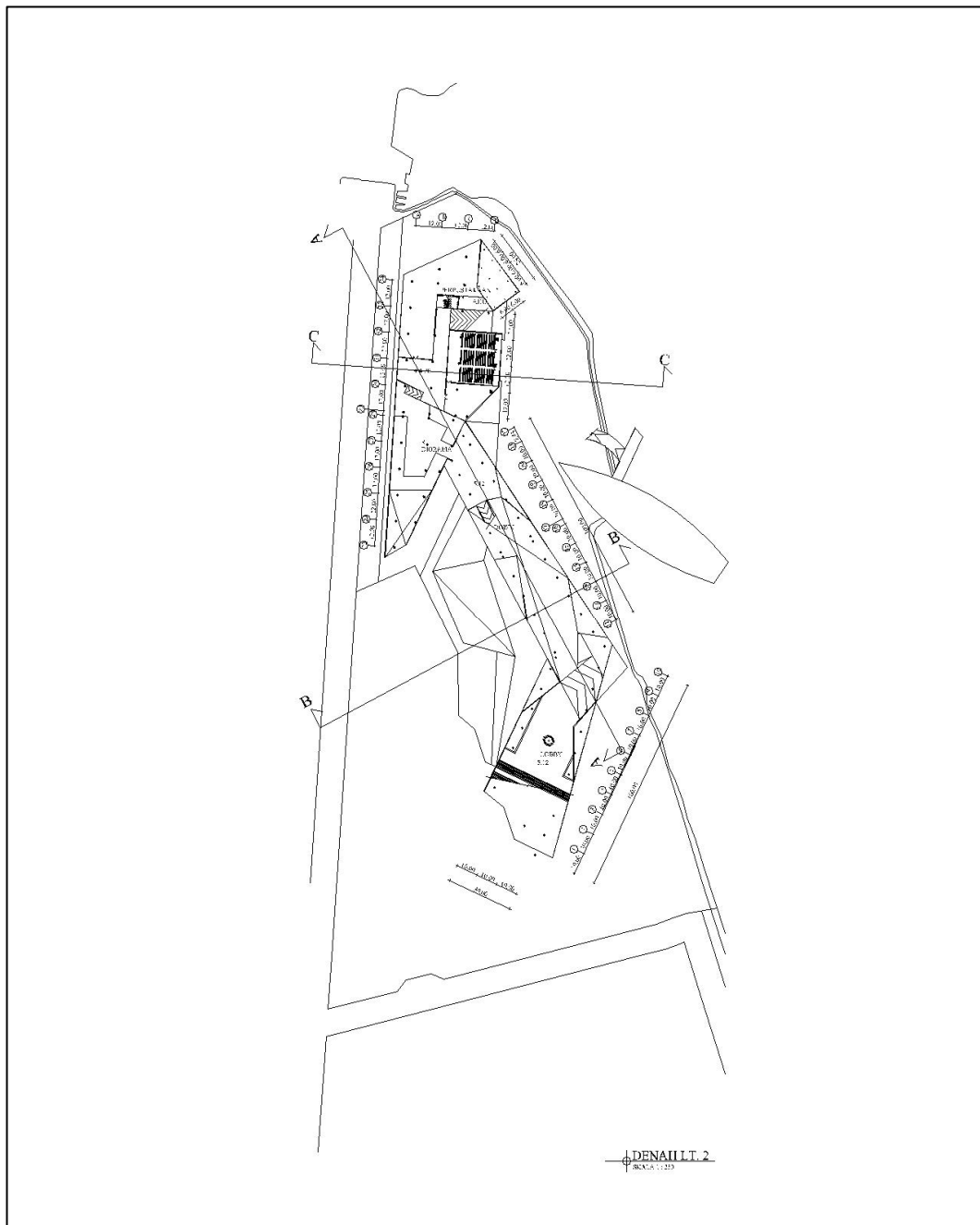
- Memamerkan objeknya sendiri
- Diberikan keterangan singkat/label/nama
- Menyediakan rekaman naskah pembicaraan

Dokumentasi koleksi adalah keterangan tertulis, rekaman suara, rekaman visual (foto, slide, film, diorama) mengenai koleksi dan latar belakangnya. Tujuan pendokumentasian adalah mengumpulkan identifikasi benda yang dapat dijadikan benda pembuktian kehadiran koleksi dan informasi untuk suatu penelitian ataupun pameran. Pendokumentasian koleksi dilakukan untuk mengidentifikasi setiap objek museum sebelum dan sesudah masuk koleksi.

Lampiran 2 : Gambar Perancangan

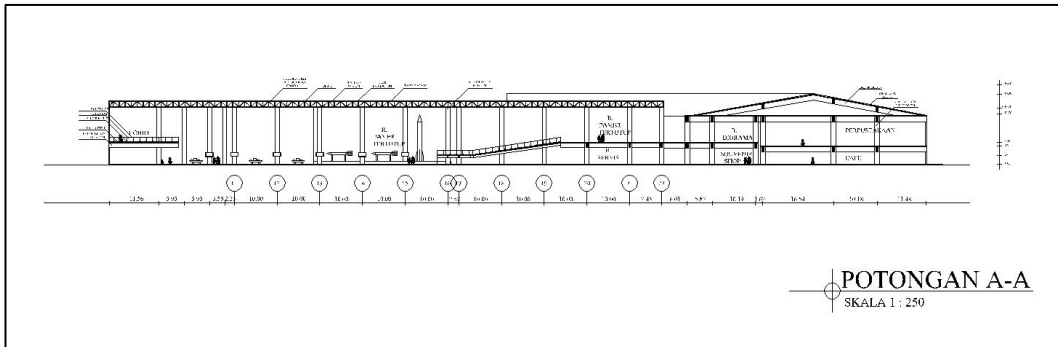


Gambar Layout Plan

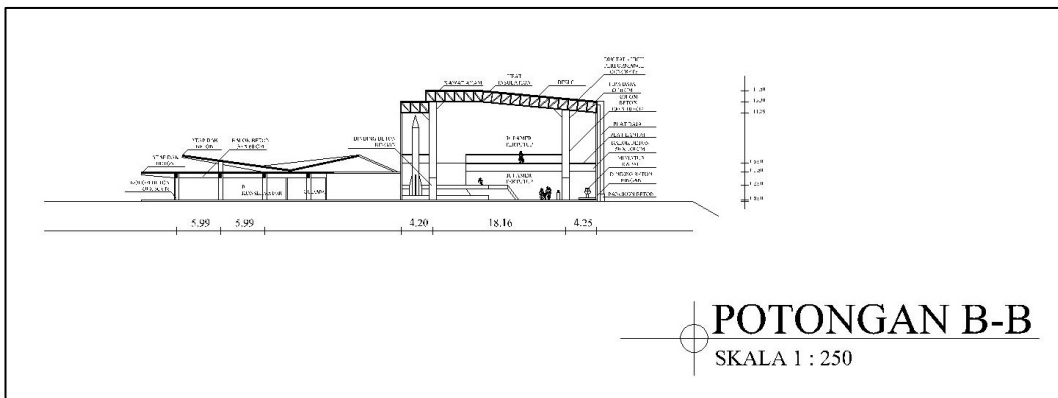
Lampiran 2 : Gambar Perancangan (sambungan)

Gambar Denah Lantai 2

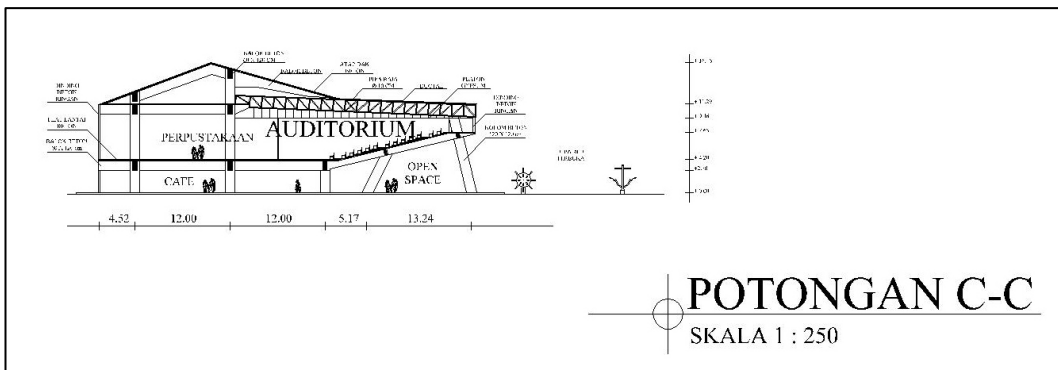
Lampiran 2 : Gambar Perancangan (sambungan)



Gambar Potongan A-A

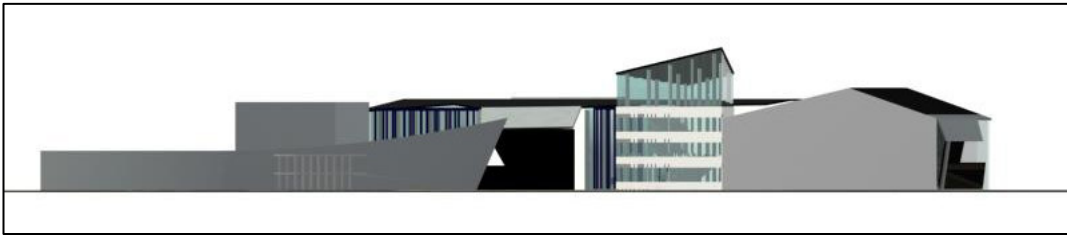


Gambar Potongan B-B

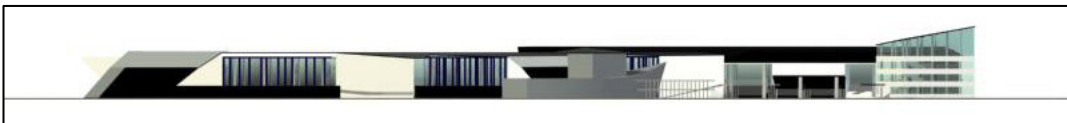


Gambar Potongan C-C

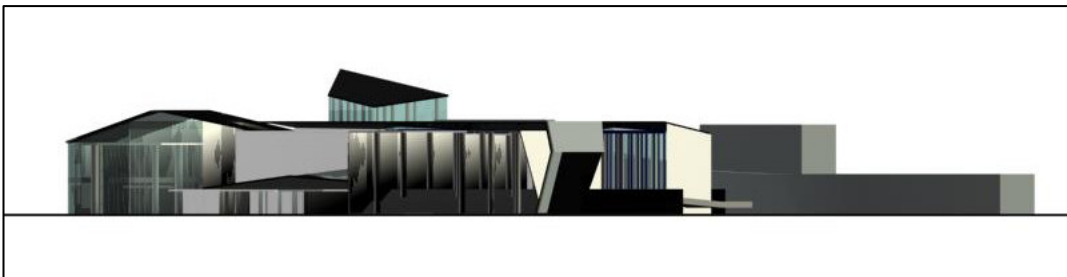
Lampiran 2 : Gambar Perancangan (sambungan)



Gambar Tampak Utara



Gambar Tampak Timur

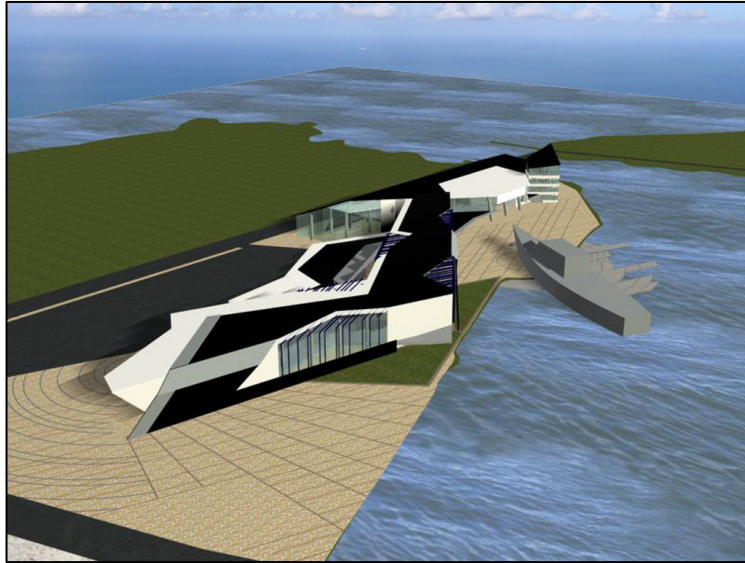


Gambar Tampak Selatan



Gambar Tampak Barat

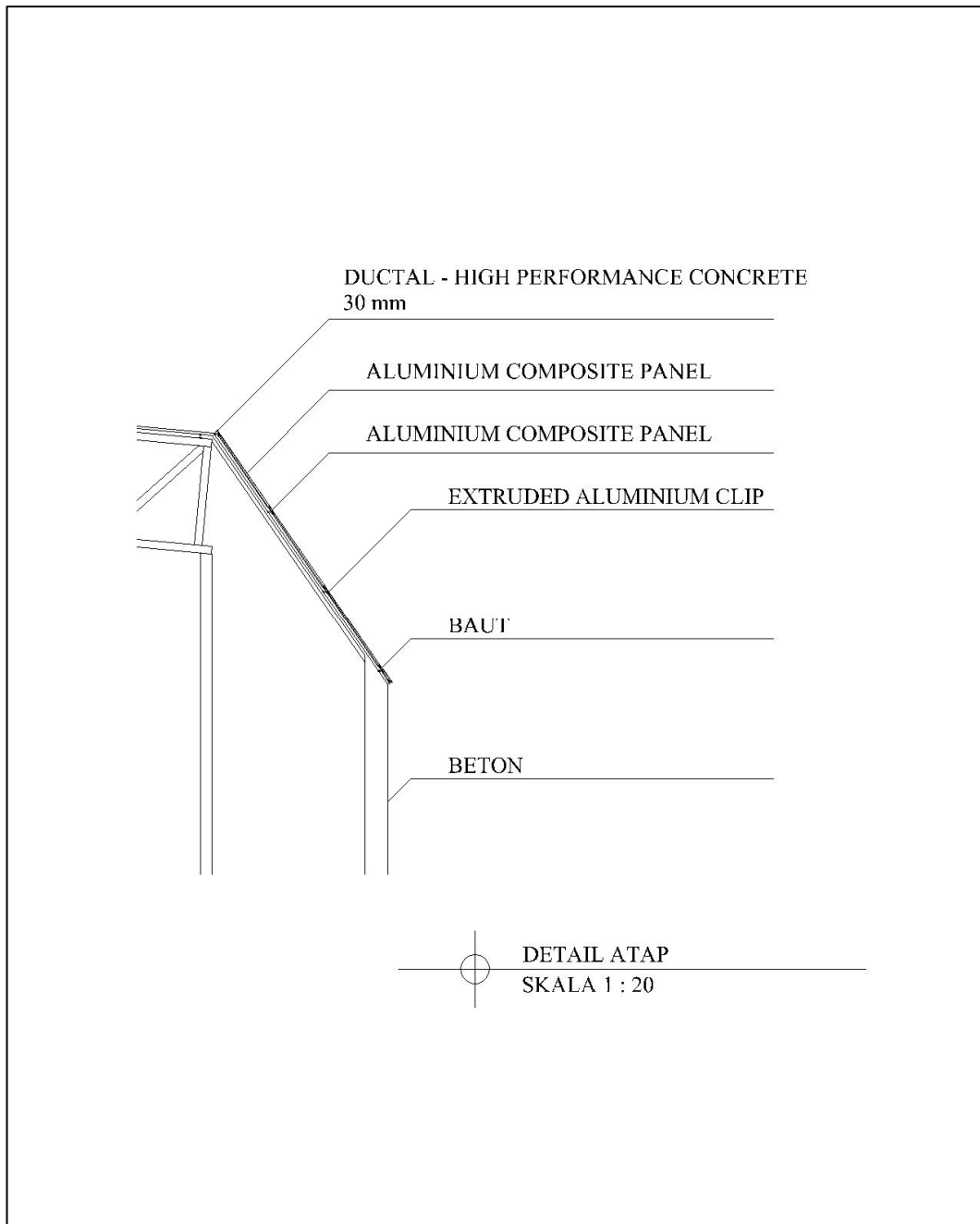
Lampiran 2 : Gambar Perancangan (sambungan)



Gambar Perspektif Eksterior

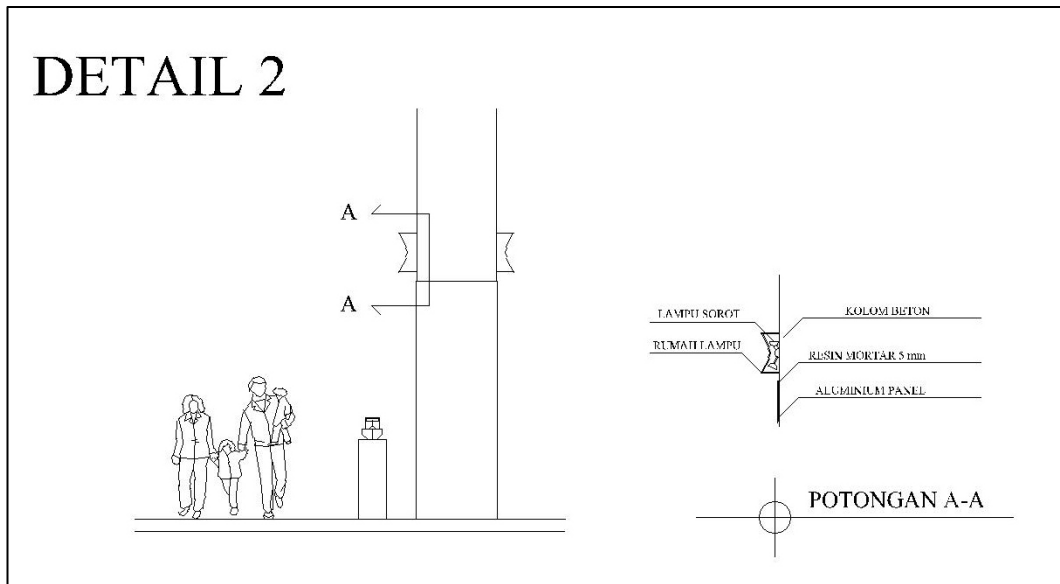


Gambar Perspektif Interior

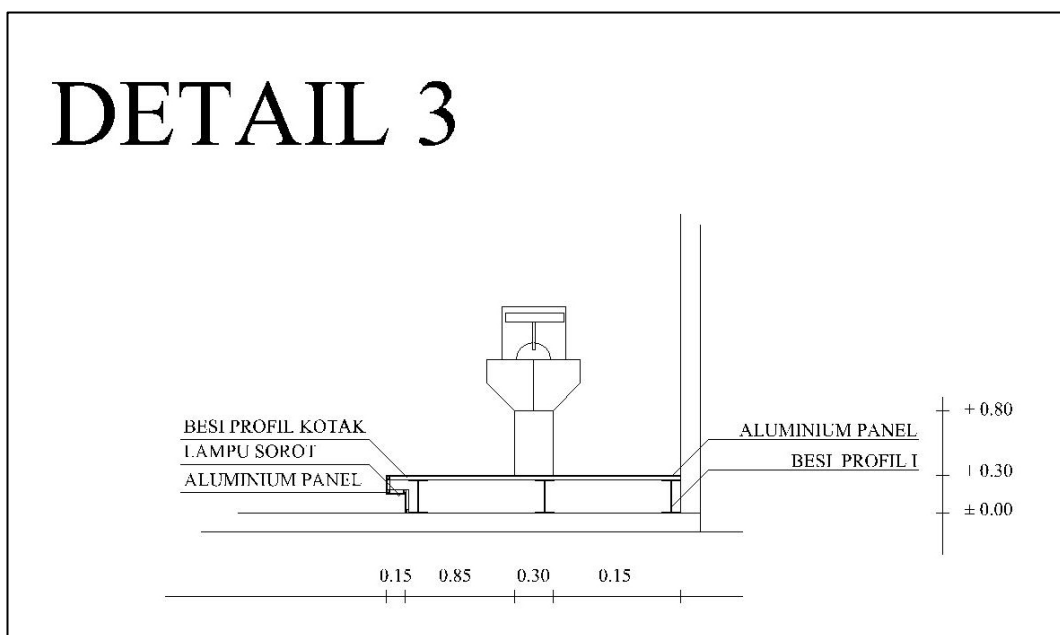
Lampiran 2 : Gambar Perancangan (sambungan)

Gambar Detail Atap

Lampiran 2 : Gambar Perancangan (sambungan)



Gambar Detail Lampu Sorot dan Panel Pembungkus Kolom



Gambar Detail Meja Objek Pameran